



Pengaruh Media E-Modul untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan pada Materi Manajemen Operasional Kampung Keluarga Berkualitas

Nunik Setiyo Suryaningsih^{*1}, Mustaji², Irena Yolanita Maureen³

^{1,2,3}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

E-mail: nunik.rianegara@gmail.com, mustaji@unesa.ac.id, irenamaureen@unesa.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-06-23 Revised: 2024-07-21 Published: 2024-08-02	Writing a report on the final activity carried out by Family Planning Extension Workers (PKB) in the field is an important thing to do. Writing a report is considered a trivial matter, so that many KB Extension Workers do it only as an administrative complement, without paying attention to the rules and completeness of writing a good and correct report. The low quality of report writing carried out by KB Extension Workers has had an impact on one of the proud Kencana programs, namely the Quality Family Village. The purpose of this study was to determine the increase in participants' skills in writing reports after using the E-Module media on the operational management material of quality family villages at the East Java BKKBN Representative Office. This study uses a quantitative approach. The data used were taken from the results of writing reports. The number of samples in this study was 30 training participants. The data analysis technique used the paired sample test. The results showed that there was a significant influence on report writing skills after using the E-Module media. The use of the E-Module provides flexibility for training participants so that the learning process and report writing can be done according to the training participants' time preferences.
Keywords: <i>E Module;</i> <i>Cooperation Writing Skills;</i> <i>Quality Family Village Management.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-06-23 Direvisi: 2024-07-21 Dipublikasi: 2024-08-02	Menulis laporan pada kegiatan akhir kegiatan yang dilaksanakan oleh Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) di lini lapangan merupakan suatu yang penting untuk dilakukan. Penulisan laporan dianggap suatu hal yang remeh, sehingga banyak Penyuluh KB yang mengerjakannya hanya sebatas pelengkap administrasi saja, tanpa memperhatikan aturan dan kelengkapan penulisan laporan yang baik dan benar. Rendahnya kualitas penulisan laporan yang dilakukan oleh Penyuluh KB selama ini berdampak terhadap salah satu program bangga kencana, yakni Kampung Keluarga Berkualitas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan keterampilan peserta dalam menulis laporan setelah menggunakan media E-Modul pada materi manajemen operasional kampung keluarga berkualitas di Perwakilan BKKBN Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan diambil dari nilai hasil penulisan laporan. Jumlah sample pada penelitian ini sebesar 30 peserta pelatihan. Teknik analisis data menggunakan uji paired sample test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis laporan setelah menggunakan media E-Modul. Penggunaan E-Modul memberikan fleksibilitas bagi peserta pelatihan sehingga proses pembelajaran dan penulisan laporan dapat dikerjakan sesuai dengan preferensi waktu peserta pelatihan.
Kata kunci: <i>E Modul;</i> <i>Keterampilan Menulis Laporan;</i> <i>Manajemen Kampung Keluarga Berkualitas.</i>	

I. PENDAHULUAN

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional atau biasa dikenal dengan BKKBN merupakan lembaga non kementerian yang memiliki peran melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggara keluarga berencana. Selain itu BKKBN juga menyelenggarakan fungsi pelatihan dan pengembangan (Latbang). Bidang Pelatihan dan Pengembangan ini melaksanakan kegiatan pelatihan yang diperlukan instansi maupun masyarakat. Petugas yang berada di garda terdepan khususnya di lapangan adalah Penyuluh Keluarga Berencana (PKB).

Setiap Penyuluh Keluarga Berencana harus memenuhi standar kompetensi dalam melakukan pengelolaan pembangunan keluarga, kependudukan, dan keluarga berencana. Ketiga kompetensi itu adalah kompetensi teknis, manajerial, dan sosio kultural (Suryati et al., 2023). Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi PKB adalah melalui pelatihan teknis program bangga kencana, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan juga keterampilan dalam melaksanakan tugas dan kewenangan sebagai fungsional Penyuluh Keluarga Berencana (PKB). Pelatihan teknis program bangga kencana berperan sebagai

pembekalan mengenai tugas pokok dan fungsi PKB di lapangan serta untuk melengkapi persyaratan kompetensi sesuai jabatan fungsional masing-masing yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas jabatannya.

Menurut dokumentasi penilaian laporan kegiatan selama 2 tahun terakhir, 80% Penyuluh Keluarga Berencana belum memiliki keterampilan untuk mendukung ketercapaian program pembangunan keluarga, kependudukan, dan keluarga berencana salah satunya adalah keterampilan menulis laporan. Sebagian besar PKB tidak menggunakan format penulisan secara baik dan benar, sehingga hasil laporan dari masing-masing PKB memiliki format dan isi yang berbeda. Dampaknya hasil kegiatan manajemen operasional yang dilaporkan tidak dapat mendukung ketercapaian program Kampung Keluarga Berkualitas. Pada halaman web BKKBN mengenai kampung keluarga berkualitas dapat dilihat jika tingkat kampung keluarga berkualitas terlihat dari jumlah skoringnya yang tertera pada website (level klasifikasi dasar berkembang, mandiri dan berkelanjutan). Ketika semua kegiatan kampung keluarga berkualitas terlaksana semua, tetapi tidak memberikan input data pada sistem website kampung keluarga berkualitas maka akan berdampak pada klasifikasi tersebut.

Berdasarkan dari hal tersebut BKKBN menyelenggarakan diklat teknis program bangga kencana bagi Penyuluh Keluarga Berencana. Namun kondisi setelah terdampaknya covid-19 beberapa waktu lalu banyak merubah kegiatan pembelajaran PKB yang sebelumnya pelatihan dilakukan secara klasikan berubah menjadi daring atau berbasis online. Agar kegiatan pelatihan tetap dapat terlaksana dengan baik dan tujuan diklat dapat tercapai, serta kompetensi, keterampilan, dan keahlian Penyuluh KB tersebut dapat ditingkatkan, maka perlu dilakukan pembelajaran online dengan ditunjang media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring.

Pembelajaran secara daring memiliki banyak kelebihan seperti dapat diakses dengan mudah, dapat menekan biaya sehingga anggaran yang dikeluarkan lebih sedikit, waktu belajar yang lebih fleksibel dan lainnya. Meskipun begitu pembelajaran secara daring memiliki tantangan dalam pelaksanaannya. Diantaranya yang dialami oleh PKB saat pelaksanaan pelatihan sedara daring adalah peserta kurang fokus dalam pelatihan karena harus mengerjakan pekerjaan

yang lain, kurangnya interaksi dengan pengajar, pemahaman terhadap materi yang lebih sulit untuk dimengerti oleh beberapa orang karena tingkat pemahaman orang yang berbeda beda, dan juga minimnya pengawasan dalam belajar mengakibatkan banyak peserta pelatihan yang memanfaatkan celah untuk dapat keluar dari kegiatan pembelajaran.

Pelatihan yang dilaksanakan secara daring ini merupakan salah satu upaya Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dalam mengembangkan potensi dan keterampilan Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dalam melakukan tugas pokok dan fungsi terkait program bangga kencana di lini lapangan, salah satunya adalah kampung keluarga berkualitas. Apabila ditinjau dari sudut pandang Teknologi Pendidikan, materi manajemen operasional kampung keluarga berkualitas ini membutuhkan media yang dapat membantu peserta untuk lebih aktif belajar sehingga bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman. Saat ini, media yang ada adalah bahan tayang berupa power point. Seperti yang kita ketahui, media power point memang memiliki kelebihan tersendiri, yaitu ringkas dan menarik. Namun disisi lain, tidak semua materi pembelajaran dapat disajikan dengan menggunakan power point. Berdasarkan karakteristik mata pelatihan serta kebutuhan peserta, maka media yang tepat untuk mengatasi masalah ini adalah media digital yang dapat diakses secara fleksibel oleh peserta pelatihan, yakni berupa E-Modul (Kustandi, 2020).

E-Modul sendiri, merupakan modul versi elektronik yang dapat diakses dan digunakan melalui perangkat elektronik seperti smartphone, komputer, dan laptop. Penggunaan E-Modul menjadikan siswa tertarik dalam proses belajar, sebab dapat diakses kapanpun dan kondisi dimanapun didukung dengan alat yang memadai, dan tidak menyulitkan siswa (Iriani et al., 2020), guru juga mudah untuk melaksanakan kegiatan pengajaran walaupun berbeda tempat dengan peserta didik (Fourlilla & Fauzi, 2019). Modul yang biasanya berisi materi dan gambar sebelumnya kini dapat ditambahkan visual yang lebih menarik, video pembelajaran yang mendukung materi, dan latihan soal untuk mengukur tingkat pemahaman siswa merupakan beberapa kelebihan lainnya dari penggunaan E-Modul dalam pembelajaran daring (Wahyuni, 2022).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis pendekatan kuantitatif dengan menggunakan

metode experimental design. Menggunakan one group pretest-posttest dimana kelompok sample diberikan perlakuan, tetapi kemampuan awal sample diketahui terlebih dahulu melalui pretest. Setelah perlakuan diberikan, hasil penelitian diamati dengan memberikan posttest.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket penilaian penulisan laporan yang memiliki 3 aspek penilaian dan 21 instrumen angket. Instrumen angket diambil dari BKKBN dan divalidasi oleh ahli instrumen. Analisis data pada penelitian ini menggunakan paired sample t test dimana sebelum dilakukan uji paired sample t test dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, dan ketika data sudah dikatakan normal maka uji paired dapat dilakukan. Adapun sampel pada penelitian ini adalah peserta pelatihan dengan jumlah 30 peserta. Peserta pelatihan dalam penelitian merupakan Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) yang nantinya akan melakukan penyuluhan di lini lapangan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil nilai keterampilan menulis laporan didapat dari nilai laporan yang dikerjakan oleh peserta pelatihan, kemudian nilai tersebut diuji untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis laporan setelah penggunaan media E-Modul. Sebelum dilakukan uji Paired Sample Test data yang diperoleh dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Hasilnya nilai Sig. (2-tailed) $0,450 > 0,05$. Dari hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji hipotesis menggunakan Paired Sample Test dilihat dari nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan jika terdapat peningkatan yang signifikan pada nilai keterampilan menulis laporan peserta pelatihan setelah diberikan media E-Modul. Diketahui nilai mean posttest mendapatkan skor 92.07, lebih besar dari skor pretest yaitu 61.97 yang menunjukkan pengaruh signifikan penggunaan media E-Modul pada proses pelatihan dan dapat meningkatkan keterampilan menulis laporan peserta pelatihan.

B. Pembahasan

Menulis laporan merupakan kegiatan berpikir kritis yang dilakukan oleh si pembuat laporan sesuai dengan fakta-fakta atau bahan-bahan yang disajikan oleh pembuat laporan, sehingga siswa harus jujur dengan informasi

yang didapatkan untuk pembuatan laporan (Rhiantini, 2017). Dalam menulis laporan kegiatan penulis perlu adanya pedoman penulisan yang berisikan tata cara penulisan dari ukuran font, jenis font, ukuran margin, dan kriteria penulisan lain yang tersusun dengan jelas dan telah digunakan oleh semua orang pada organisasi tertentu (Oktavia, 2022).

Penggunaan E-Modul dapat membantu peserta pelatihan untuk mengerjakan laporan dengan lebih efisien waktu dengan hasil yang maksimal. Peserta pelatihan dapat menggunakan fitur copy-paste dari format yang telah disediakan sehingga peserta pelatihan dapat fokus pada pengembangan kalimat yang akan dituliskan pada laporan kegiatan. Kelebihan dari E-Modul disini adalah kemenarikan pengemasan materi sehingga lebih menarik minat dan motivasi PKB, fleksibilitas yang diberikan dalam penggunaannya, serta adanya beberapa fitur yang dapat membantu PKB dalam menyelesaikan tugas seperti evaluasi, video pembelajaran, note sebagai catatan.

E-modul merupakan bentuk bahan ajar pada era pendidikan yang dipengaruhi oleh revolusi industri 4.0. Memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran atau biasa dikenal dengan sistem siber (cyber system). Sistem tersebut mampu membuat proses pembelajaran menjadi berlangsung dengan kontinu tanpa batas ruang dan batas waktu (Idrus, 2023). Penggunaan E-Modul memberikan fleksibilitas bagi peserta pelatihan sehingga proses pembelajaran dan penulisan laporan dapat dikerjakan sesuai dengan preferensi waktu peserta pelatihan (Jafnihirda, 2023). Penggunaan E-Modul disini menggantikan peran sumber belajar sebelumnya yang masih dalam bentuk buku cetak. E-Modul yang memiliki banyak kelebihan digunakan sebagai bahan ajar serta media pembelajaran dalam kegiatan pelatihan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan diperoleh bahwa adanya pengaruh dari penerapan media E-Modul terhadap keterampilan menulis laporan peserta pelatihan di Perwakilan BKKBN Jawa Timur. Penggunaan E-Modul pada kegiatan pelatihan memiliki dampak positif. Keunggulan dari E-Modul memberikan kemudahan bagi pengguna dari peserta hingga fasilitator.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terkait pengembangan E-Modul. Diharapkan juga peneliti dapat mengkaji lebih dalam terkait penerapan E-Modul di mata pelajaran dengan karakteristik peserta didik yang berbeda dan di berbagai tingkatan pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Elvarita, Iriani, dan Handoyo. 2020. "Pengembangan Bahan Ajar Mekanika Tanah Berbasis Modul elektronik pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Jakarta". *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*. 9(1).
- Fajriyani, D., Fauzi, A., Kurniawati, M. D., Dewo, A. Y. P., Baihaqi, A. F., & Nasution, Z. (2023). Tantangan Kompetensi SDM dalam Menghadapi Era Digital (Literatur Review). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(6).
- Fourlila, & Fauzi, A. (2019). Media analysis in development of physics emodule integrated with tsunami disaster Media analysis in development of physics e-module integrated with tsunami disaster. *Journal of Physics: Conference Series*, 1185. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1185/1/012106>
- Idrus, I., Medopa, N., Sartika, D., Safar, M., & Solissa, E. M. (2023). Pengembangan E-Modul pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi berbasis inquiry learning Siswa Kelas VII. *Journal on Education*, 6(1).
- Jafnihirda, L., Suparmi, S., Ambiyar, A., Rizal, F., & Pratiwi, K. E. (2023). Efektivitas Perancangan Media Pembelajaran Interaktif E-Modul. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(1).
- Kustandi, Cecep dan Daddy Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Oktavia, R. (2022). *Pengembangan E-Modul Berbasis Socio Scientific Issues Dalam Upaya Peningkatan Literasi Sains Siswa Mts Pada Materi Pemanasan Global Dan Perubahan Iklim (Doctoral Dissertation, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu)*.
- Rhiantini, S., Sunarya, D. T., & Iswara, P. D. (2017). Penerapan metode two stay two stray dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis pada materi laporan pengamatan. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 121-130.
- Wahyuni, S. et al. (2022) 'Pengembangan Mobile Learning Module Berbasis Android Untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa Smp', *Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 12(2). Available at: <https://doi.org/10.24929/lensa.v12i2.266>